

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi pada awalnya di mulai pada abad ke-20. Di Indonesia ide-ide perkoperasian diperkenalkan oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Karena zaman dahulu banyak warga masyarakat yang meminjam uang pada rentenir, dan akhirnya yang tidak kuat membayar maka disitalah harta benda si peminjam tersebut.

Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan pada tahun 1908, Dr. Sutomo mendirikan Budi Utomo. Dr. Sutomo sangat memiliki peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya koperasi ini berjalan mulus. Namun fungsinya berubah drastis dan menjadi alat jepang untuk mengeruk keuntungan. Setelah Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945. Gerakan koperasi indonesia mengadakan kongres koperasi pertama kalinya di tasikmalaya. Hari itu kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia (Wijaya & Kurniawan, 2022).

Menurut Anorga dan Widiyawati Koperasi adalah perkumpulan orang orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Meskipun koperasi adalah perkumpulan orang-

orang, tetapi ia bukanlah perkumpulan orang-orang yang berdasarkan hobi atau kegemaran seperti perkumpulan sepak bola dan lain sebagainya. Selain itu, koperasi juga bukan perkumpulan modal yang usahanya berlandaskan pada tujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya seperti, firma, perusahaan perseorangan, ataupun perseroan terbatas karena prinsip dari koperasi adalah mengutamakan pelayanan dan kebutuhan ekonomi para anggotanya. Koperasi memiliki watak sosial. Hal ini berarti bahwa dasar koperasi adalah kerja sama. Di dalam koperasi, anggota bekerja sama berdasarkan kesukarelaan, persamaan derajat (demokrasi, ekonomi dan sosial) persamaan hak dan kewajiban. Hal ini sesuai dengan asas koperasi yakni koperasi adalah milik para anggota sendiri dan dengan demikian pada dasarnya koperasi diatur, diurus dan diselenggarakan sesuai dengan keinginan para anggota perkumpulan itu sendiri (Moonti, 2016).

Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus. Koperasi memang salah satu tempat bersatunya orang-orang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka (Widiyanti & Sunindhia, 1989).

Tujuan Koperasi Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 menegaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran dan koperasi kredit (jasa keuangan). Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong, koperasi tidak hanya menjadi wadah ekonomi, tetapi juga sosial yang kuat, dengan tujuan utama memberdayakan anggotanya secara berkelanjutan. Salah satu bentuk koperasi yang banyak berkembang di Indonesia adalah koperasi simpan pinjam, yang memberikan akses permodalan kepada anggotanya serta mengembangkan unit-unit usaha produktif (Rozali, 2019).

Koperasi sebagai badan usaha yang bertujuan mensejahterakan anggotanya, diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggotanya, melayani pelayanan dari setiap kegiatan usaha koperasi. Anggota harus merasakan bahwa dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya melalui koperasi lebih baik dibandingkan kalau bertransaksi dengan non koperasi. Manfaat ekonomi langsung yang diberikan koperasi dapat berupa selisih harga, kemudahan transaksi, kualitas produk yang lebih baik, ketersediaan barang lebih terjamin dan seterusnya. Intinya terbukti bahwa dengan berkoperasi anggota mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan dengan tidak berkoperasi (Hasmawati, 2013).

Koperasi karyawan UPT Asrama Haji Banjarmasin menjadi contoh menarik dari koperasi yang mampu berkembang pesat dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun terakhir. Koperasi ini telah mengelola berbagai unit usaha, seperti Hajj Store yang menjual oleh-oleh dan perlengkapan haji dan umroh, Warung Haji Sidiq yang merupakan warung kejujuran tanpa penjaga, Hajj Mart yang menjual berbagai kebutuhan pokok, Hajj Cafe yang menjual makanan untuk karyawan maupun orang luar, simpan pinjam, jasa pengadaan dan penyewaan kendaraan bermotor, Supplier alat tulis kantor, penyewaan stand, hingga layanan katering makanan.

Anggota koperasi tersebut berjumlah 27 orang yang berasal dari karyawan Asrama Haji Banjarmasin. Semua anggota koperasinya karyawan honorer bagian kebersihan bukan ASN. Total yang bekerja di Asrama Haji pada tahun 2025 ini berjumlah sekitar 62 orang. Gaji perbulan mereka sebesar Rp. 2.500.000. Dalam konteks ini, keberadaan koperasi sangat penting untuk membantu anggota dalam mencapai kesejahteraan, salah satunya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pada tahun 2023, SHU koperasi mencapai Rp. 14.250.000, dengan dana cadangan sebesar Rp. 10.753.916. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang positif dan efisiensi dalam pengelolaan koperasi. Meskipun pada tahun 2024 SHU mengalami penurunan menjadi Rp. 13.282.500, koperasi masih menyimpan SHU yang tidak dibagikan sebesar Rp. 20.000.000. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk menyimpan dana cadangan yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut, serta untuk memberikan manfaat lebih kepada anggotanya. Anggota koperasi juga harus memiliki iuran berupa simpanan wajib

sebesar Rp. 30.000 yang harus dibayarkan setiap bulannya dan simpanan pokok sebesar Rp. 70.000 setiap tahun.

Koperasi ini juga memberikan potongan harga 10% bagi anggota yang berbelanja di semua unit usaha koperasi tetapi unit usaha yang sering dipakai hanya *hajj mart* (minimarket) dan *hajj cafe* (kantin), dengan harapan dapat meringankan beban biaya hidup mereka. Selain itu, koperasi memiliki unit usaha simpan pinjam dengan bunga yang kompetitif, yaitu 1,5%. Unit usaha ini berperan penting dalam mendukung kesejahteraan anggota melalui akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau. Dengan program simpan pinjam, anggota koperasi dapat memenuhi kebutuhan finansial untuk kebutuhan sehari-hari.

Melalui partisipasi dalam koperasi, anggota tidak hanya mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah, tetapi juga kesempatan untuk berinvestasi dan menabung. Keberadaan koperasi ini mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong anggota untuk lebih mandiri secara finansial.

Dengan adanya Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan rata-rata pendapat anggota sekitar Rp. 500.000-Rp. 800.000 per-orang, setiap anggota bertransaksi di semua unit usaha mendapatkan potongan harga 10% dan bunga 1,5% oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui kontribusi nyata koperasi terhadap kehidupan anggotanya.

Berdasarkan realita tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi UPT Asrama Haji Banjarmasin”. Agar dapat dikaji lebih mendalam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peranan koperasi UPT Asrama Haji Banjarmasin dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan koperasi UPT Asrama Haji Banjarmasin dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan diatas, kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang perkoperasian, khususnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota melalui partisipasi dan peran aktif anggota sehingga ekonomi anggota dapat meningkat.
2. Secara praktis, bagi pengurus koperasi selaku pemegang kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, bagi peneliti untuk menambah wawasan sebagai pengalaman bagi penulis dalam tahap pembinaan diri sebagai calon pendidik dan memberikan kemampuan serta keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, dan bagi pembaca

diharapkan menjadi bahan rujukan bagi para peneliti untuk suatu penelitian mengenai peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

## **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dimaksud, maka penulis memberikan penjelasan yang berkenaan dengan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Peran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah bagian dari yang dimainkan pada suatu aktivitas pada adegan film, sandiwara menggunakan berupaya bermain baik secara aktif yang dibebankan terhadap dirinya. Selain itu peranan merupakan tingkah seseorang pemain yang mempunyai sifat yang bisa membuat dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke pada sebuah peristiwa.

Peran dapat diartikan tingkah laku yang diinginkan oleh masyarakat dari seseorang yang menempati status tertentu, hal ini berkaitan erat dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menempati status sosial, peran merupakan tindakan perilaku yang diatur dan diinginkan oleh seseorang terhadap kedudukan tertentu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan peran merupakan kegiatan yang dilaksanakan seseorang untuk mengharapkan suatu perkembangan yang diinginkan bagi masyarakat berdasarkan kedudukan yang dimiliki orang tersebut (Syamsir, 2014).

Dalam penelitian ini yang dimaksud peran adalah Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi UPT Asrama Haji Banjarmasin.

## 2. Koperasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koperasi diartikan sebagai perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung). Dalam pembentukannya, koperasi tentunya memiliki tujuan tertentu (Indonesia, 2018).

## 3. Kesejahteraan

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat, terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Kata sejahtera mengandung pengertian dan bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks sejahtera, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik secara lahir maupun batin (Sukmasari, 2020).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Proposal ini ditulis dalam tiga bab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan cara penulisan yang diatur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang menyajikan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang berhubungan dengan dengan penggambaran judul yaitu Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi UPT Asrama Haji Banjarmasin.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV merupakan Laporan Hasil Penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab V adalah Penutup, dalam bab ini penelitian memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.